

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 19 Januari 2020

## 1. Krim Analgesik Digunakan untuk Bakar Lemak Wajah



### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Instagram yang menyebutkan fungsi lain dari Hot in Cream yakni bisa mengurangi lemak di pipi.

Faktanya, Staf Pengajar Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed)/RSUD Prof dr Margono Soekardjo, Ismiralda Oke Putranti, mengatakan bahwa bahan yang terkandung dalam krim analgesik tersebut sama sekali tidak dapat mengurangi lemak. Selain itu ia juga menegaskan tidak ada satu bahan pun di dalam Hot in Cream yang bersifat lipolysis yang dapat mengurangi lemak bawah kulit.

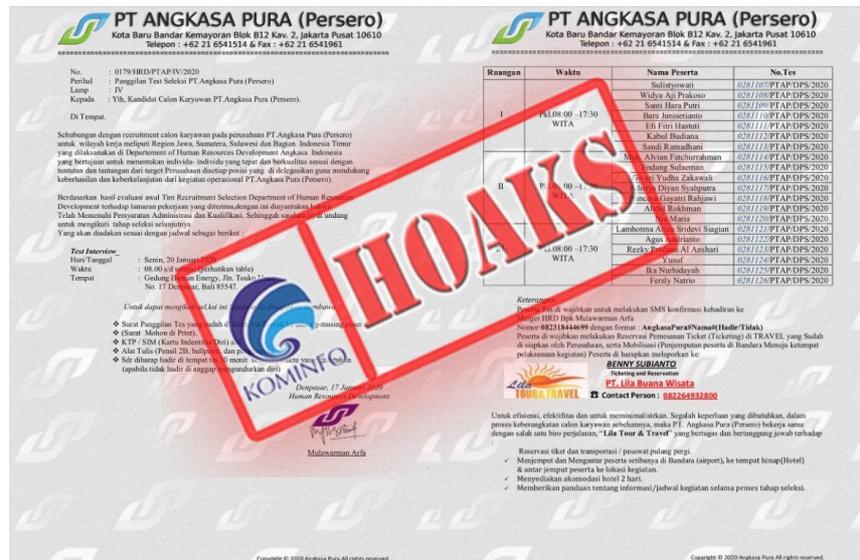
**Hoaks**

### Link Counter :

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/17/190836465/viral-hoaks-krim-analgesik-digunakan-untuk-bakar-lemak-wajah?page=all>

Minggu, 19 Januari 2020

## 2. Surat Panggilan Tes Seleksi PT. Angkasa Pura (Persero) Pada Tanggal 20 Januari 2020



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat di media sosial yang berisi undangan panggilan tes seleksi PT. Angkasa Pura (Persero), yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 bertempat di Gedung Human Energy, Jln. Teuku Umar No. 17 Denpasar, Bali.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran, pihak PT. Angkasa Pura (Persero) melalui akun Twitternya menjelaskan bahwa surat panggilan tes seleksi tersebut adalah penipuan. Mengenai informasi lowongan kerja Angkasa Pura I yang sedang dibuka bisa dilihat melalui [apl.link/recruitment](http://apl.link/recruitment) dan untuk pendaftaran dapat diakses melalui [upgrad.id/rekrutmenAPI](http://upgrad.id/rekrutmenAPI).

## Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/angkasapura172/status/1218024701211160577>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 19 Januari 2020

## 3. Percobaan Penculikan Anak pada Tanggal 15 Januari 2020 di Jember

Bella Yana - Komunitas Mundi Batu Jember (KMBUJ)  
17 Jan pukul 13.20 • 🌐

Percobaan penculikan terjadi lagi tgl 15 sekitar pukul 6 sore, korban anak kelas 3 SD, tinggal di jalan Rambutan, korban diiming2i uang 50rbu tapi tidak mau, jadi lari, pas lari ternyata digang lain ada orang satu komplotan, untungnya si anak teriak jadi ada warga keluar dan mengejar, ternyata di depan gang sudah ada mobil yang berjaga jadi tidak sampai tertangkap penculiknya, sekitaran patrang rawan gendam, pencurian dan penculikan, jadi kita mulai sekarang lebih berhati-hati lagi, kalau anak pulang sekolah segera dijemput, ngeri banyak orang tidak waras, takutnya pasti penculiknya akan beroperasi sewaktu-waktu 🙏🙏

### Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai dan postingan di media sosial yang menyebutkan bahwa telah terjadi percobaan penculikan anak di Jember, Jawa Timur. Dinarasikan bahwa korban adalah anak kelas 3 Sekolah Dasar yang tinggal di jalan Rambutan dan korban ditawarkan uang sebesar Rp.50.000.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut dibantah oleh pihak Polres Jember dalam postingannya pada akun Facebook dan Instagram Polres Jember. Pihak Polres Jember menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://www.facebook.com/1400107833444749/posts/2704881349634051/>

[https://www.instagram.com/p/B7fDe\\_zgnKq/?igshid=oj9kqxmjkpu](https://www.instagram.com/p/B7fDe_zgnKq/?igshid=oj9kqxmjkpu)

# Laporan Isu Hoaks

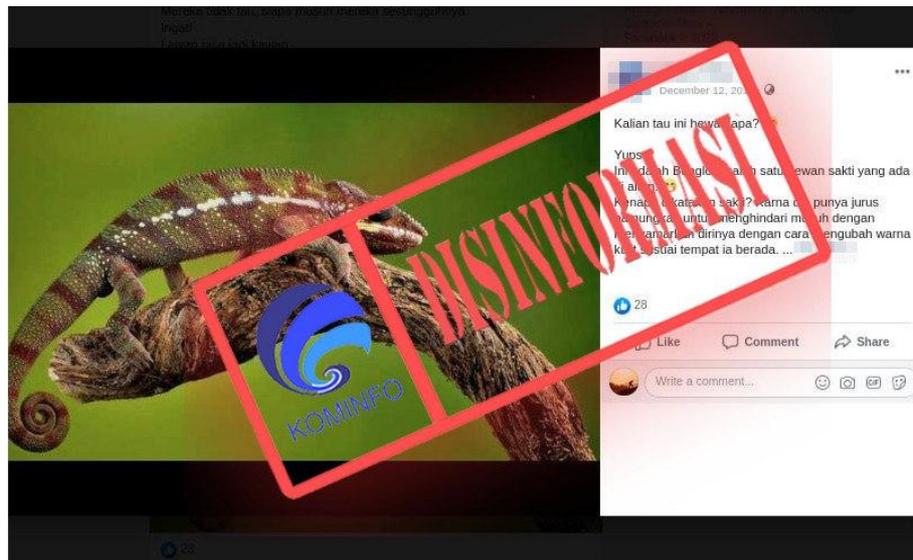
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 19 Januari 2020

## 4. Bunglon Berkamuflase Mengikuti Objek yang Ditempati



### Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media tentang perubahan warna kulit pada bunglon karena ia bisa berkamuflase sesuai tempat ia berada untuk menghindari musuh.

Faktanya dilansir dari [hoaxes.id](http://hoaxes.id), Michel Milinkovitch, ahli evolusi genetik di University of Geneva dan seorang ahli warna kulit hewan membantah bunglon dapat berkamuflase sesuai tempat yang ditempati. Bunglon tidak berubah warna agar sesuai dengan lingkungannya melainkan berubah karena respon terhadap suasana hati, suhu, kesehatan, komunikasi dan cahaya. dilansir dari [kumparan.com](http://kumparan.com) bunglon tidak bisa memilih perubahan warna apa yang ia inginkan. Perubahan warna bunglon tergantung pada mood, suhu udara, dan cahaya.

**Hoaks**

### Link Counter :

<https://www.hoaxes.id/2019/08/mitos-vs-fakta-bunglon-berubah-warna-untuk-kamuflase.html>

<https://kumparan.com/lampu-edison/bunglon-berubah-warna-bukan-untuk-berkamuflase>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 19 Januari 2020

## 5. Viral Video Pohon Bambu Berbuah di Pamekasan



### Penjelasan :

Beredar video viral di media sosial Youtube mengenai pohon bambu berbuah di Dusun Du'uman, Desa Waru Timur, Kecamatan Waru, Pamekasan. Perekam Video mengaku sudah bertanya kepada para sesepuh setempat terkait pohon bambu berbuah tersebut. Menurutnya, para sesepuh itu mengatakan tidak pernah menemukan pohon bambu berbuah kecuali pada tahun 2020 ini.

Faktanya, dilansir dari [suryamalang.tribunnews.com](http://suryamalang.tribunnews.com), Tokoh Desa Waru Timur, Ustaz Johan mengatakan fenomena pohon bambu berbuah tersebut adalah tidak benar. Johan mengaku sempat mengecek langsung ke lokasi perekaman video tersebut, ternyata pohon bambu itu tidak berbuah. Namun ada semacam ranting yang bergelantung ke bawah di batang pohon bambu itu. Johan menegaskan, bambu itu bukan berbuah, tapi bambu itu memang berbeda dengan bambu yang lain karena mengeluarkan ranting yang tampak bergelantung ke bawah.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://suryamalang.tribunnews.com/2020/01/19/kadung-heboh-video-viral-pohon-bambu-berbuah-di-pamekasan-ternyata-kabar-hoaks?page=all>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 19 Januari 2020

## 6. Gubernur Edy Rahmayadi Musnahkan Babi di Sumatera Utara

### Penjelasan :

Telah beredar unggahan Facebook yang menuliskan bahwa Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi membantai babi di Sumatera Utara.

Faktanya, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara membantah disebut akan memusnahkan babi meski ada virus *African Swine Fever* (ASF) yang sedang mewabah di 18 kabupaten/kota provinsi Sumut karena bertentangan dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2012 tentang Kesejahteraan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan, Bab III Kesehatan Hewan Pasal 83 - Pasal 99. Pemusnahan ternak babi juga melanggar prinsip Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (*Office International des Epizooties/OIE*). Meski sampai sekarang belum ditemukan obat virus ASF, namun Pemprov Sumut lewat tim Unit Reaksi Cepat terus melakukan langkah pencegahan, antara lain dengan biosekuriti kandang babi (pembersihan dan penyemprotan disinfektan) agar babi yang sehat tidak terjangkit virus ASF.



**Disinformasi**

Link Counter :

<https://republika.co.id/berita/q49z4p459/pemprov-sumut-tak-akan-musnahkan-babi-walau-ada-virus>

<https://realitasonline.com/berita/medan/edy-rahmayadi-bantah-akan-musnahkan-babi-di-sumut/>

<https://www.indozone.id/news/gms0qL/meski-ada-virus-pemprov-sumut-tak-akan-musnahkan-babi/read-all>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 19 Januari 2020

## 7. KPK Janji Geledah DPP PDIP setelah Dapat Izin dari Megawati



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah artikel dari situs online berbasis blog dengan judul "KPK Janji Akan Geledah DPP PDIP Setelah Dapat Izin Dari Megawati".

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran berdasarkan redaksi dalam isi artikel diketahui bahwa artikel tersebut merupakan salinan dari artikel pada laman [Tempo.co](https://www.tempo.co) yang telah diubah dibagian judul dan isi sehingga menimbulkan tafsir yang keliru. Adapun artikel asli dari laman [Tempo.co](https://www.tempo.co) yang berjudul "KPK Janji Geledah DPP PDIP, Desmond: Omong Kosong".

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://nasional.tempo.co/read/1294517/kpk-janji-geledah-dpp-pdip-desmond-omong-kosong>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkB7E0xK-kpk-janji-akan-geledah-dpp-pdip-setelah-dapat-izin-dari-megawati-ini-fakta>